

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan merupakan usaha untuk menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat yang berarti bahwa hasil-hasil pembangunan harus dapat dinikmati oleh rakyat secara adil dan merata. Salah satunya bidang pembangunan untuk masyarakat adalah menyediakan air bersih. Dengan air semua makhluk hidup dapat melangsungkan kehidupannya, demikian juga masyarakat sangat memerlukan air (terutama air bersih) untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari misal: minum, mandi, memasak, mencuci, dan lain sebagainya sehingga air memduduki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Air merupakan salah satu sumber kehidupan bagi manusia termasuk lingkungan yang ada di sekitarnya. Air digunakan manusia secara langsung untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia sehari-hari seperti minum, mandi, mencuci, sedangkan pemanfaatannya yang secara tidak langsung adalah untuk mengembangkan lingkungan hidup (Rambe dalam Winarna, 2003).

Air adalah sumber daya alam yang sangat diperlukan dalam kehidupan dan merupakan unsur utama dalam setiap sistem lingkungan hidup, baik bagi manusia, tanaman, hewan dan juga bagi pertanian, industri dan bagi keseimbangan. Air sangat berperan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, sebagai mana ditetapkan dalam

pasal 33 ayat 3 UUD 1945 yang berbunyi : “Bumi dan air kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat” (Mutmainah, 2011).

Awalnya air merupakan sumber daya yang tak terbatas jumlahnya karena dapat diperoleh di sungai serta sumber mata air lainnya. Namun seiring terjadinya penurunan kualitas, sekarang ini pengadaan air merupakan masalah yang sangat mendesak apabila melihat perkembangan di masa depan. Hal ini akan mempengaruhi permintaan pelanggan terhadap air minum yang juga semakin meningkat. Kebutuhan manusia akan air selalu meningkat dari waktu ke waktu, karena seiring meningkatnya jumlah manusia dan meningkatnya jumlah kebutuhan manusia akan air. Sementara ketersediaan sumber air dalam tanah relatif terbatas bahkan menurun di saat musim kemarau. Hal ini tentunya menjadi permasalahan tersendiri yang perlu dicari solusinya.

Guna mendukung kebutuhan akan air Pemerintah kota Surakarta mendirikan perusahaan daerah air minum (PDAM) Tirta Dharma dengan tujuan menyediakan air bersih untuk masyarakat yang membutuhkan guna mencukupi kebutuhan sehari-hari. Mengingat karena kebutuhan air bersih merupakan faktor yang sangat vital dalam kehidupan sehari-hari dan semakin meningkatnya permintaan masyarakat, yang tercermin dengan meningkatnya jumlah penduduk yang menjadi pelanggan perusahaan daerah air minum (PDAM) Tirta Dharma Kota Surakarta. Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan

penelitian mengenai permintaan air bersih dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Air Bersih pada PDAM Kota Surakarta”.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pendapatan keluarga mempengaruhi konsumsi air bersih di PDAM Surakarta?
2. Apakah jumlah anggota keluarga mempengaruhi konsumsi air bersih di PDAM Surakarta?
3. Apakah jarak rumah mempengaruhi konsumsi air bersih di PDAM Surakarta?
4. Apakah biaya listrik mempengaruhi konsumsi air bersih di PDAM Surakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pendapatan keluarga terhadap konsumsi air bersih di PDAM Surakarta.
2. Untuk menganalisis jumlah anggota keluarga terhadap konsumsi air bersih di PDAM Surakarta.
3. Untuk menganalisis jarak rumah terhadap konsumsi air bersih di PDAM Surakarta.
4. Untuk menganalisis biaya listrik terhadap konsumsi air bersih di PDAM Surakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharap memberi manfaat kepada :

1. PDAM Surakarta, berguna sebagai bahan evaluasi dan referensi terhadap pelaksanaan dan pelayanan serta dapat menjadi pertimbangan oleh PDAM Surakarta dalam pelaksanaan dan meningkatkan kualitas pelayanan.
2. Pelanggan PDAM Surakarta, dapat menambah pengetahuan serta informasi terutama kepada pelanggan mengenai cara menghemat penggunaan air.
3. Penelitian, dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi yang akan mengadakan penelitian di bidang yang serupa dengan penelitian ini.

#### **E. Metode Analisis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Di mana survei sekunder dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat konsumsi air bersih PDAM di Kota Surakarta. Tahapan pencarian data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara, mencari data terkait ke instansi atau dinas terkait seperti pengambilan data jumlah pelanggan air bersih di PDAM kota Surakarta.

Guna menguji hipotesis tentang kekuatan variabel independen terhadap variabel dependen, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan kuadrat terkecil (OLS) yang diformulasikan (Sugiyono, 2017) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Konsumsi air (Rupiah)

X<sub>1</sub> = Pendapatan keluarga (Rupiah)

X<sub>2</sub> = Jumlah anggota keluarga (Orang)

X<sub>3</sub> = Jarak rumah (Kilometer)

X<sub>4</sub> = Biaya listrik (Rupiah)